

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sebuah prosedur penentuan pengambil keputusan dalam sebuah Instansi sangatlah penting, karena memiliki tanggung jawab demi memenuhi sebuah target khusus dalam menentukan suatu kelayakan tentunya akan muncul permasalahan ketika sebuah keputusan tidak diimbangi dengan acuan semisal contoh dalam menentukan kelayakan sebuah UKM (Usaha Kecil Menengah) dalam memberikan modal kredit usaha.

Banyak masalah hal administrasi yang bersifat manual mengakibatkan kurang efisiennya kegiatan seleksi kelayakan sebuah UKM. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk merancang suatu sistem yang dapat membantu pihak Bank dalam mengambil keputusan kelayakan sebuah UKM untuk pemberian kredit, sehingga dapat lebih efisien dalam pelaksanaannya.

Di dalam penelitian ini ada beberapa hal yang harus di perhatikan untuk menentukan kelayakan UKM dalam pemberian kredit modal dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh pihak Bank tersebut. Adapun kriteria-kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan oleh pihak Bank dalam menentukan UKM akan menentukan mana yang layak dan mana yang tidak layak untuk mendapatkan kredit. Walaupun pemilihan kelayakan UKM masih menggunakan sistem manual akan tetapi dalam Sistem Pendukung Keputusan ini akan menampilkan prioritas-prioritas tertinggi hingga

terendah dari UKM-UKM tersebut, sehingga akan memudahkan dan membantu pihak Bank dalam mengambil keputusan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat ditemukan masalah yang akan diselesaikan dalam penulisan tugas akhir ini adalah bagaimana merancang suatu sistem yang dapat membantu pihak Bank memberikan kredit kepada UKM (Usaha Kecil Menengah) di wilayah Bangkalan.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan penulisan ini adalah untuk membuat aplikasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kelayakan sebuah UKM (Usaha Kecil Menengah) dalam pemberian modal usaha kredit.

Manfaat tugas akhir ini adalah membantu pihak Bank dalam mengambil keputusan untuk menentukan siapa yang layak menerima dengan melihat nilai prioritas dari masing-masing UKM yang dibandingkan dengan data yang terstruktur.

1.4 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada cara pembuatan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan dalam hal ini diantaranya :

1. Sistem ini hanya dapat menentukan apakah UKM layak diterima atau tidak dalam pengambilan kredit usaha.
2. Sistem ini hanya sebagai alat dalam memberi keputusan, tetapi keputusan tetap berada dipihak Bank.

3. Sistem ini tidak membahas prosedur selanjutnya setelah pemberian hasil keputusan kelayakan pemberian kredit.

1.5 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

Tahapan yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Literatur.

Studi kepustakaan yaitu proses pengumpulan bahan-bahan referensi baik dari buku, artikel, paper, jurnal, makalah, maupun situs internet mengenai Sistem Pendukung Keputusan, serta beberapa referensi lainnya untuk menunjang pencapaian tujuan penelitian.

2. Analisis Sistem dengan Penelitian ke Lapangan (Field Research)

Dilakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari Bank BRI melalui riset lapangan.

- a. Pengumpulan sampel dokumentasi yang berhubungan dengan seleksi kelayakan UKM.
- b. Wawancara pihak yang berkompeten dalam hal seleksi kelayakan UKM.

3. Merancang Desain Sistem.

Desain yang di rancang adalah desain user interface dan struktur program sistem pendukung keputusan seleksi kelayakan UKM.

4. Pengujian dan Analisis sistem.

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian sistem, untuk mencari kesalahan-kesalahan sehingga dapat diperbaiki. Kemudian akan dilakukan analisis terhadap fokus permasalahan penelitian, apakah sudah sesuai seperti yang diinginkan.